

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Konsep**

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan suatu individu, yang terdiri atas kualitas kerja, kuantitas kerja, dapat tidaknya diandalkan, dan sikap (Sastra, 2017).

##### **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel-variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja ( $X_1$ ), stres kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ).

###### **a. Beban Kerja**

Beban kerja suatu langkah dalam menentukan jumlah jam kerja yang diperlukan, digunakan, dan dibutuhkan oleh sumber daya manusia (Koesomowidjojo, 2017).

b. Stres Kerja

Stres kerja adalah keadaan yang berubah-ubah dimana seseorang menghadapi peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terksit dengan lingkungan, kondisi organisasi, dan aspek individual (P. S. Robbins & Judge, 2017).

c. Motivasi Kerja

Motivasi merupakan dorongan internal individu yang muncul karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk menjalani aktivitas dengan ketulusan, kegembiraan, dan dedikasi sehingga hasil dari aktivitas tersebut dapat mencapai prestasi yang baik dan bermutu (Afandi, 2018).

## **B. Definisi Operasional**

1. Indikator kinerja karyawan menurut Sastra (2017) sebagai berikut:
  - a. Kualitas kerja
  - b. Kuantitas kerja
  - c. Dapat tidaknya diandalkan
  - d. Sikap
2. Indikator beban kerja menurut Koesomowidjojo (2017) adalah sebagai berikut:
  - a. Kondisi pekerjaan
  - b. Penggunaan waktu kerja
  - c. Target yang harus dicapai

3. Indikator stres kerja menurut Robbins & Judge (2017) sebagai berikut:
  - a. Stres lingkungan
  - b. Stres organisasi
  - c. Stres individu
4. Indikator motivasi kerja menurut Afandi (2018) sebagai berikut:
  - a. Penghargaan
  - b. Lingkungan kerja
  - c. Sarana kerja
  - d. Prestasi kerja
  - e. Apresiasi dari atasan

### **C. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melakukan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari responden oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penggunaan kuesioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Sport Glove Indonesia bagian produksi.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang mendukung untuk keperluan data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku, jurnal, makalah, literatur lainnya yang memberikan dukungan untuk keperluan penelitian.

### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

#### 1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beban kerja ( $X_1$ ), stres kerja ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ) sebagai variabel independen (variabel bebas), dan kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen (variabel terikat).

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, yaitu karyawan PT Sport Glove Indonesia bagian produksi.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah area generalisasi yang melibatkan objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT Sport Glove Indonesia berjumlah 1437 karyawan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*

Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut, yaitu karyawan PT Sport Glove Indonesia bagian produksi, minimal bekerja selama satu tahun, dan bersedia menjadi responden penelitian ini. Perusahaan menetapkan hanya 100 karyawan bagian produksi yang boleh digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti menggunakan ketentuan jumlah sampel penelitian menurut Hair et al., (2010) dimana jumlah sampel minimal lima kali dari jumlah indikator. Dalam penelitian ini terdapat 15 indikator, maka jumlah sampel adalah jumlah indikator dikali 5 atau sebanyak  $15 \times 5 = 75$  responden. Dengan demikian jumlah sampel minimal 75 karyawan.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui angket. Menurut Sugiyono (2019) angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian diharapkan mereka memeberikan jawaban atau tanggapan. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert atau interval. Skor skala likert atau interval yang akan digunakan sebagai berikut:

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2021) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengukur aspek yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau konsisten. Untuk melihat konsisten tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika yaitu melalui koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan valid dan tidaknya, digunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Identifikasi multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi pada setiap variabel bebas. Jika nilai toleransi  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas atau model lolos uji multikolinearitas. Jika nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$  maka terdapat multikolinearitas dalam data.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Koefisien Kelayakan Model (Uji F)

Dalam penelitian ini menggunakan uji F untuk uji kelayakan model. Menurut Ghazali (2021) uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dengan cara mengukur ketepatan regresi sampel dalam mengartikan nilai aktual secara statistik. Nilai signifikansi yang digunakan, yaitu 5% dengan kriteria jika signifikansi  $< 0,05$  maka model penelitian layak.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Menurut Ghazali (2021) uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dengan melihat derajat signifikansi apabila kurang dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2021) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Penelitian ini akan menerangkan

pengaruh langsung variabel dependen terhadap variabel independen.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Beban Kerja

$X_2$  = Stres Kerja

$X_3$  = Motivasi Kerja

$\varepsilon$  = Kesalahan atau error

#### 6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2021) uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, sedangkan sisa variasi dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, artinya variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.